

## ABSTRAK

Tis'ina, Nur Arofah (2013). *Dinamika Motivasi Santri Menghafalkan Al Qur'an dan Mengikuti Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah* (Fenomenologi Santri yang tinggal di Pondok Pesantren). Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Khudori Saleh, M.Ag

*Keyword:* Dinamika Motivasi, Menghafal Al Qur'an, Thariqah

---

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Dengan adanya motivasi pada diri kita maka seseorang bisa menjalankan aktivitasnya. Dan dalam agama islam ditawarkan suatu jalan yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kembali kecerdasan spiritual yang semakin memudar dalam lingkungan kehidupan masyarakat muslim modern, cara tersebut adalah menghafalkan Al Qur'an dan Thariqah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: Motivasi apa saja yang memiliki keinginan untuk menghafalkan Al Qur'an dan mengikuti Thariqah. Bagaimana dinamika Motivasi Santri yang sedang menghafalkan Al Qur'an dan mengikuti Thariqah. Apa saja permasalahan yang dialami santri ketika menghafalkan Al Qur'an dan sekaligus menjalankan Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi santri yang menghafalkan Al Qur'an dan mengikuti Thariqahnya, untuk mendiskripsikan dinamika motivasi santri yang sedang menghafalkan Al Qur'an sekaligus juga mengikuti Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah, dan untuk mendiskripsikan permasalahan yang dialami santri ketika menghafalkan Al Qur'an dan sekaligus menjalankan Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang berjenis fenomenologi dengan informan berjumlah 2 santri, berlokasi menetap di pondok pesantren. Yang digunakan dalam teknik pengambilan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengolahan data lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk jiwa spiritual seseorang seperti pada santri NGALAH lingkungan begitu mendukung dan berpengaruh pada jiwa spiritualnya yaitu menghafalkan Al Qur'an dan mengikuti Thariqah. adapun perbedaan masing-masing subjek dari motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsiknya. Pada proses analisis terkait dinamika motivasi peneliti membandingkan tingkat motivasi nya pada setoran atau kelancaran menghafalkan Al Qur'annya sedangkan pada Thariqahnya dilihat dari tingkat perubahan setelah melakukan manjing suluk (menambah wiridannya), karena pada setiap santri yang setelah melakukan manjing suluk beberapa kali ada perubahan pada jiwa hatinya dan kepribadiannya. Karena pengukuran dari kemampuan tiap orang itu berbeda begitu juga dengan masing-masing subjek. Tingkat kemampuannya pun berbeda dan hal tersebut salah satunya disebabkan oleh motivasi yang berbeda dan juga keadaan emosi pula. Emosi yang dimaksud disini adalah emosi batin yaitu sebuah ketenangan hati yang dirasakan keduanya ketika proses menghafal Al-Qur'an dan thariqah. dan begitu juga banyaknya permasalahan atau godaan disaat untuk menjalankan aktivitas spiritualnya (menghafalkan Al Qur'an dan menkgikuti Thariqahnya).